BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jamur adalah salah satu mikroorganisme eukariotik (mempunyai inti sel) yang tidak mempunyai klorofil, memiliki spora sebagai alat penyebaran, struktur somatik atau talus berupa sel tunggal (uniseluler) dan umumnya berupa filamen atau benang-benang bercabang (multiseluler). Jamur dapat ditemukan di berbagai tempat, baik di luar ruangan seperti pada tanah, tumbuhan maupun di dalam ruangan dan di tubuh manusia. Ada sekitar 5,1 juta spesies jamur yang sudah teridentifikasi di dunia, akan tetapi hanya sekitar 300 spesies yang dapat menimbulkan penyakit pada manusia (Faturrachman *et al*, 2019).

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Pakaian merupakan salah satu kebutuhan primer bagi setiap manusia, karena jika tidak adanya pakaian manusia tidak akan dapat menutupi dan melindungi tubuhnya. Pada beberapa dekade, muncullah isu perdagangan pakaian bekas yang didasari oleh berbagai macam alasan yang salah satunya bisa menjadi salah satu media pertumbuhan mikroorganisme yang salah satunya jamur yang dapat menginfeksi manusia (Dewi *et al*., 2020).

Perdagangan pakaian bekas sudah merebak di berbagai negara di dunia, baik di negara maju maupun berkembang. Perdagangan pakaian bekas yang berkembang memberikan dampak negatif bagi negara berkembang yang seolah-olah menjadi penadah bagi pakaian bekas yang sudah tidak dipakai di negara maju. Industri pakaian bekas atau yang dikenal dengan *Thrifting* telah menjadi salah satu isu yang signifikan dalam perdagangan internasional. Saat ini, banyak negara yang

memperketat aturan impor untuk meminimalkan dampak negatifnya terhadap industri lokal. Industri pakaian bekas tetap memiliki penggemar setia dan kini menjadi salah satu tren yang semakin populer. Menurut laporan The World Bank, perdagangan pakaian bekas global mencapai $4 miliar pada tahun 2020. Meskipun terdapat beberapa risiko terkait dengan penggunaan pakaian bekas, seperti masalah sanitasi, namun penggemar thrifting menilai bahwa pakaian bekas adalah cara yang baik untuk mengurangi dampak lingkungan dari industri fashion (Amelia *et al*., 2023).

Di Indonesia penjual pakaian bekas sangat banyak terdapat di kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, Surabaya, Malang dan kota-kota yang lain, banyak penjual pakaian sisa ini diakibatkan oleh begitu besarnya atensi konsumen terhadap pakaian impor. Baju bekas dari luar negeri sangatlah ditunggu-tunggu dan di incar banyak konsumen tetapi resiko dari produk barang sisa tersebut yang tidak higienis dan sangat berbahaya bagi tubuh hal ini dibuktikan dengan banyaknya ditemukan jamur pada pakaian bekas. Tetapi konsumen seakan tidak menghiraukan permasalahan kesehatan yang ditimbulkan dibuktikan dengan atensi beli pakaian bekas tersebut terbukti sangat banyak, tidak hanya konsumen kelas bawah saja tetapi konsumen kelas menegah dan kelas atas juga turut mempunyai atensi lebih terhadap pakaian sisa tersebut. Rata-rata konsumen yang membeli pakaian sisa tersebut diakibatkan ingin terlihat stylish dengan budged yang murah pakaian bekas yang mempunyai brand-brand yang sangat bagus dan terbilang mahal sehingga konsumen dapat membeli pakaian brand-brand dengan harga yang sangat murah di banding dengan toko di mall yang sangat mahal (Menezes, 2020).

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Hal ini juga dapat memicu penyakit yang disebabkan jamur *Aspergilus* yaitu penyakit *Aspergillosis*. Penyakit *Aspergillosis* disebut juga *Brooder Pneumonia*, *mycotic pneumonia*, atau *pneumomycosis*. *Aspergillosis* juga merupakan penyakit sistem pernapasan yang disebabkan oleh infeksi jamur dari genus *Aspergillus* (Hasanah, 2017).

Aspergillosis bisa menyebar jika menghirup spora jamur dalam jumlah banyak, yang bisa didapat dari tanah atau kotoran burung. Pneumonia akibat jamur lebih rentan terkena pada orang yang memiliki penyakit kronis atau orang yang memiliki sistem kekebalan tubuh rendah. Berdasarkan data dari dinas kesehatan kota Bengkulu Kasus *Pneumonia* pada tahun 2023 sebanyak 98 orang (12,8%) kasus pneumonia pada tahun ini sangat menurun dengan kasus pada tahun 2022 dimana cakupan kasus *pneumonia* pada tahun 2022 sebanyak 175 orang (100%). Namun, data kasus *pneumonia* yang disebabkan jamur *Aspergillus sp* ini belum dapat diidentifikasi (Dinkes Kota Bengkulu, 2023).

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Pakaian yang dipakai bergantian atau pakaian bekas dapat juga menyebabkan timbulnya kecurigaan jamur yang dapat menginfeksi pada kulit penggunanya. Kulit merupakan bagian yang sering terkena infeksi. Berdasarkan urutan kejadian dermatofitosis, 57% merupakan tinea korporis, 20% tinea unguinum, 10% tinea kruris, 6% tinea pedis dan tinea barbae, serta sebanyak 1% merupakan tipe lainya. Di Indonesia dermatofitosisi merupakan 52% dari seluruh dermatomikosis. Tinea kruris dan tinea korporis merupakan dermatofitosis terbanyak. Dermatofitosis terbesar di seluruh dunia dan menjadi masalah terutama di Negara berkembang (Sofyan & Hikmah Buchair, 2022). Berdasarkan urutan

kejadian dermatofitosis di kota Bengkulu Tahun 2023, 1065 kasus merupakan tinea pedis, 318 kasus tinea corporis, 115 kasus merupakan tinea capitis dan tinea barbae,112 kasus tinea cruris, 12 kasus tinea manum dan 6 kasus tinea ungium (Dinkes Kota Bengkulu, 2023).

Pasar Panorama merupakan Pasar tradisional yang memiliki tempat sangat strategis dan memiliki pengunjung dalam jumlah yang banyak, berbagai bahan pangan dan sandang diperjual belikan di Pasar tersebut salah satunya adalah pakaian bekas. Setelah peneliti melakukan survey awal di daerah Pasar Panorama ditemukan bahwa terdapat 110 kios penjual pakaian bekas. Pakaian bekas dijual dengan berbagai kondisi seperti dibiarkan tertumpuk tumpuk dan ada beberapa yang digantung. Pencemaran mikroba pada baju sisa tersebut bisa memunculkan penyakit yang berawal dari kontak langsung dengan kulit atau melalui tangan manusia. Dari kontak dini ini setelah itu bawa peradangan yang masuk ke mulut, hidung serta mata.

Komenkes
Poltekkes Bengkulu

Penelitian mengenai jenis jamur yang paling banyak ditemukan pada pakaian bekas penting dilakukan untuk memahami risiko yang mungkin ditimbulkan serta untuk mengembangkan strategi pencegahan dan penanganan yang efektif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis jenis-jenis jamur yang paling banyak ditemukan pada pakaian bekas, serta mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan jamur tersebut. Bersumber dari permasalahan latar belakang tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan berjudul “Identifikasi Jamur Pada Pakaian Bekas

(*Thrifting*) di Pasar Panorama Kota Bengkulu" agar masyarakat lebih berhati-hati dalam membeli baju sisa yang dijual di tempat universal semacam di Pasar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu belum diketahuinya keberadaan jenis jamur yang terdapat pada pakaian bekas (*thrifting*) di Pasar Panorama Kota Bengkulu.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi adanya spesies jamur pada pakaian bekas (*thrifting*) di Pasar Panorama Kota Bengkulu.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

   Bagi masyarakat sebagai pengetahuan dan wawasan masyarakat tentang bahaya kesehatan pada pakaian bekas, khususnya bagi konsumen yang terbiasa dengan pakaian bekas agar berhati-hati dalam membeli pakaian bekas.

2. Bagi Akademik

   Sebagai bahan tambahan informasi dan bahan bacaan yang bisa digunakan untuk penelitian lebih lanjut bagi Mahasiswa Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu mengenai jenis jamur pada pakaian bekas (*Thrifting*)

3. Bagi Peneliti Lain

   Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi calon peneliti selanjutnya sebagai tambahan referensi terutama tentang infeksi yang ditimbulkan dari setiap jamur.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian	Nama Penelitian	Lokasi	Waktu Penelitian	Jenis Penelitian	Variable Penelitian
1.	Pemeriksaan Angka Kapang Khamir Pada Pakaian Bekas Di Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia	Anis Syakiratur Rizki, Lalu Srigede, Nurul Inayati	Pasar Karang Sukun dan Pasar Bertais Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat	2023	Deskriptif	Kapang khamir pada Pakaian bekas
2.	Identifikasi Jamur Aspergillus Sp Pada Pakaian Bekas Yang Dijual Di Pasar Pon Jombang	Humbelina Menezes	Laboratorium Mikologi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang	2020	Deskriptif	*Aspergillus Sp*.pada Pakaian Bekas
3.	Pemeriksaan Cemaran Kapang Pada Udara dan Pakaian Santri di Salah Satu Pondok Pesantren Surabaya Timur	Anindita Riesti Retno Arimurti, Fitrotin Azizah, Amru Rohman Maulana	Laboratorium Kesehatan Daerah Surabaya	2021	Deskriptif	Kapang, Udara dan Pakaian

Kemenkes Poltekkes Bengkulu